FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 18 Februari 2025

Amanda Devina Putri[1], Andi Arwinny Asmasary[2], Dwi Andina Farzani[3], Dahlan Lamabawa[4]

[1]Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Unisversitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 299 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

[2]Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

"**HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN IBU, USIA IBU, PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN IBU, TERHADAP KEJADIAN ANAK STUNTING DI KECAMATAN SOMBA OPU"**

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang dihadapi oleh anak-anak di berbagai negara, termasuk Indonesia. Stunting ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari standar usianya, akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama, terutama pada periode 1.000 hari pertama kehidupan.

Tujuan : Menganalisis hubungan antara faktor pengetahuan ibu, usia ibu, pekerjaan, dan pendidikan ibu terhadap kejadian anak stunting di wilayah kerja Kecamatan Somba Opu.

Metode : Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan metode pengumpulan data secara cross sectional dimana pengambilan data dilakukan hanya sekali saja pada setiap responden.

Hasil : Pada hasil penelitian, menunjukkan distribusi faktor-faktor risiko memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting. Sebanyak 41% ibu yang memiliki pengetahuan kurang, 61.3 % ibu berusia 20-35 tahun, 68 % ibu tidak bekerja dan 49 % ibu dengan Pendidikan menengah

Kesimpulan : Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada usia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Somba Opu cukup tinggi, dengan faktor risiko yang signifikan dari pengetahuan ibu, usia ibu saat hamil dan melahirkan, pekerjaan dan pendidikan ibu.

Kata Kunci : *Stunting, Pengetahuan, Usia, Pekerjaan, Pendidikan, Somba Opu*

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 18 Februari 2025

Amanda Devina Putri[1], Andi Arwinny Asmasary[2], Dwi Andina Farzani[3], Dahlan Lamabawa[4]

[1]Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 299 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

[2]Lecturer of Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

"**HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN IBU, USIA IBU, PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN IBU, TERHADAP KEJADIAN ANAK STUNTING DI KECAMATAN SOMBA OPU**"

ABSTRAK

Background: Stunting is one of the chronic nutritional problems faced by children in many countries, including Indonesia. Stunting is characterized by a child's height that is lower than their age standard, due to malnutrition over a long period of time, especially in the first 1,000 days of life.

Objective: To analyze the relationship between the factors of maternal knowledge, maternal age, occupation, and maternal education on the incidence of stunted children in the working area of Somba Opu District.

Methods: This study will use descriptive observational research with cross-sectional data collection methods where data collection is carried out only once on each respondent.

Results: The results showed that the distribution of risk factors had a significant relationship with the incidence of stunting. As many as 41% of mothers who have less knowledge, 61.3% of mothers aged 20-35 years, 68% of mothers do not work and 49% of mothers with secondary education.

Conclusion: The results of this study indicate that the prevalence of stunting at the age of 0-59 months in the Somba Opu Health Center working area is quite high, with significant risk factors from maternal knowledge, maternal age during pregnancy and childbirth, maternal employment and education.

Keywords: Stunting, Knowledge, Age, Occupation, Education, Somba Opu